BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Penyajian Data

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah jenis penelitian eksperiment. Rancangan penelitian ini yaitu menguji atau mengukur pengaruh pemberian perasan bawang merah (*Allium cepa* Linn) terhadap lama kematian cacing hati (*Fasciola hepatica)* secara *in vitro*. Data hasil lama kematian cacing hati (*Fasciola hepatica)* didapat sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Hasil uji pengaruh pemberian perasan bawang merah *(Allium cepa* Linn*)* terhadap lama kematian *Fasciola hepatica* secara *in vitro*.

Konsentrasi Perasan	Lama Kematian (menit)				Rata-rata
	Replikasi				
	1	2	3	4	
100%	5	5	5	5	5
80%	5	5	5	5	5
60%	35	30	35	30	33
40%	50	50	45	50	49
20%	75	70	80	75	75
10%	105	95	105	100	101
Kontrol	840	840	840	840	840

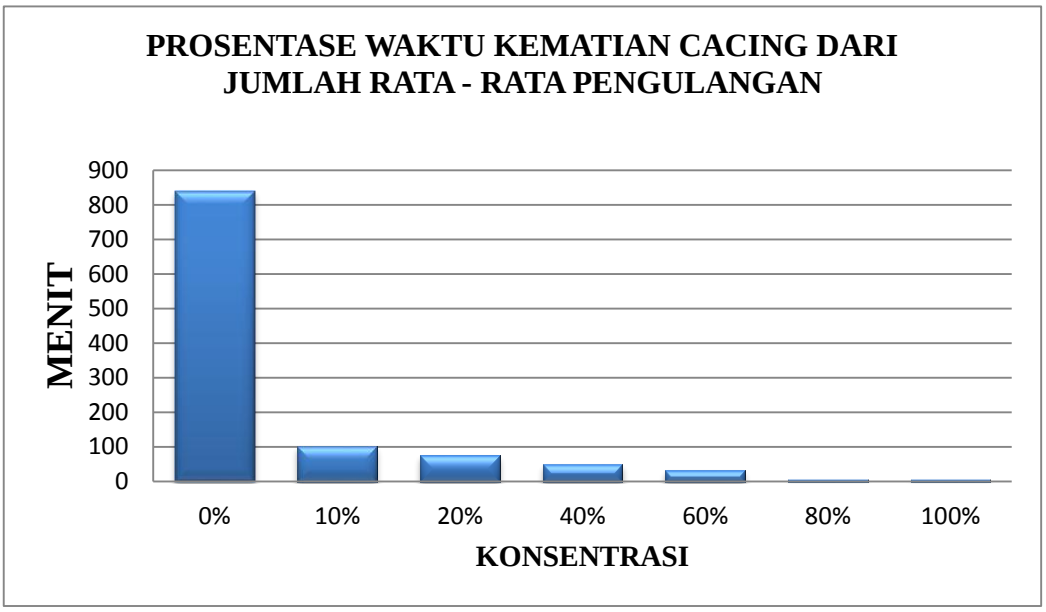

Gambar 4.1 Diagram batang lama kematian cacing hati *(Fasciola hepatica)* terhadap pemberian konsentrasi perasan bawang merah (*Allium cepa* Linn*)* secara *in vitro*

4.2 Analisa Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji *Anova one way*, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov test*. Pedoman dalam mengambil keputusan apakah sebuah distribusi data terdistribusi normal atau tidak adalah :

H_0 (Hipotesis nol) : Data terdistribusi normal

H_a (Hipotesis alternatif) : Data tidak terdistribusi normal

Syarat pengambilan keputusan adalah:

a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas /p > α 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas/p < α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji normalitas data

Tabel 4.2 Analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes*

		Konsentrasi
N		28
Normal Parameters(a,b)	Mean	1.6286
	Std. Deviation	.73324
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.304

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Dari hasil pengujian data pada tabel 4.2 dengan *Kolmogorov-Smirnov test* maka dapat diketahui bahwa nilai significant yaitu 0,304, dan nilai significant ini lebih besar dari α 0,05, berarti data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan setelah pengujian normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang dibandingkan mempunyai varian yang berbeda. Pengujian dilakukan menggunakan uji *varians Lavene.*

Syarat pengambilan keputusan adalah :

a. Jika nilai signifikansi atau p > α 0,05 berarti varian data homogen

b. Jika nilai signifikansi atau p < α 0,05 berarti varian data tidak homogen

Tabel 4.3 Hasil analisis uji *varians Lavene*

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Menit	9.086	6	21	.000

Dari hasil pengujian data pada tabel 4.3 dengan uji *varians Lavene* maka dapat diketahui bahwa nilai significant kadar konsentrasi adalah 0,000. Nilai significant kadar konsentrasi ini lebih kecil dari p α 0,05, berarti varian data tidak homogen.

4.2.3 Analisa *Anova one way*

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

Ha diterima Ho ditolak : berarti ada pengaruh konsentrasi perasan bawang merah *(Allium cepa Linn)* terhadap lama kematian cacing hati *(Fasciola hepatica)* secara *in vitro*.

Ha ditolak Ho diterima : berarti tidak ada pengaruh konsentrasi perasan bawang merah *(Allium cepa Linn)* terhadap lama kematian cacing hati *(Fasciola hepatica)* secara *in vitro*.

Tabel 4.4 Hasil uji *Anova one way*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Menit	Between Groups	14.507	6	2.418	5.624	.000
	Within Groups	.009	21	.000		
	Total	14.516	27			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,624 dengan nilai signifikasi (p)= 0,000 dimana lebih kecil dari α = 0,05 (p<0,05) Ho ditolak, maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, berarti ada pengaruh konsentrasi perasan bawang merah *(Allium cepa Linn)* terhadap lama kematian cacing hati *(Fasciola hepatica)* secara *in vitro*.

Untuk mengetahui adanya perbedaan ada pengaruh konsentrasi perasan bawang merah *(Allium cepa Linn)* terhadap lama kematian cacing hati *(Fasciola hepatica)* secara *in vitro*, maka di lakukan Uji DunetT3 sebagai uji lanjutan.

Selanjutnya dari hasil tersebut, diuji sejauh mana perbedaan antar perlakuan terhadap lama kematian cacing hati *(Fasciola hepatica)* secara *in vitro*, dilakukan dengan uji DunnettT3 (perhitungan dapat dilihat dilampiran). Adapun hasil uji DunnettT3 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Dunnett T3

ANTAR PERLAKUAN		KETERANGAN
0%	10%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Berbeda
	60%	Berbeda
	80%	Berbeda
	100%	Berbeda
10%	0%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Berbeda
	60%	Berbeda
	80%	Berbeda
	100%	Berbeda
20%	0%	Berbeda
	10%	Berbeda
	40%	Berbeda
	60%	Berbeda
	80%	Berbeda
	100%	Berbeda
40%	0%	Berbeda
	10%	Berbeda
	20%	Berbeda
	60%	Berbeda
	80%	Berbeda
	100%	Berbeda
60%	0%	Berbeda
	10%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Berbeda
	80%	Berbeda
	100%	Berbeda
80%	0%	Berbeda
	10%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Berbeda
	60%	Berbeda
	100%	Tidak Berbeda
100%	0%	Berbeda
	10%	Berbeda
	20%	Berbeda
	40%	Berbeda
	60%	Berbeda
	80%	Tidak Berbeda

Dengan melihat hasil tabel diatas maka terdapat perbedaan lama kematian cacing hati (*Fasciola hepatica)* antar perlakuan, yaitu konsentrasi 0% berbeda dengan

konsentrasi 10%, 20%, 40%, 60%, 80% dan 100%, konsentrasi 10% berbeda dengan 20%, 40%, 60%, 80% dan 100%, konsentrasi 20% berbeda dengan 40%, 60%, 80% dan 100%, konsentrasi 40% berbeda dengan 60%, 80% dan 100%, konsentrasi 60% berbeda dengan 80% dan 100%.